

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemahasiswaan adalah bagian dari suatu perguruan tinggi yang memiliki fungsi untuk menunjang kompetensi mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan di universitas baik dari Unit Kegiatan kemahasiswaan (UKM) maupun kegiatan - kegiatan dalam kompetisi kemahasiswaan diawali dengan pengajuan proposal oleh mahasiswa ataupun perwakilan UKM atau Ormawa (Nugraha et al., 2020)

Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI) memiliki Bagian Kemahasiswaan dan Kealumnian yang dibawahnya ada Sub Bagian Pengembangan Kemahasiswaan dan Sub Bagian Layanan Kemahasiswaan lalu dibawahnya ada Staf Bagian Kemahasiswaan dan Kealumnian. Bagian ini dibawah Wakil Rektor I Bidang Tridharma.

Sub Bagian Layanan Kemahasiswaan memberikan dukungan kepada para mahasiswa, baik perseorangan maupun tim atau Organisasi Mahasiswa (Ormawa) UISI yang terdiri atas Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Senat Mahasiswa (SEMA), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan Himpunan Mahasiswa Departemen (HIMA) dengan koordinasi Kepala Departemen untuk menyalurkan minat dan bakat dalam bidang tertentu. Tujuannya agar dapat menambah menambah pengetahuan, pembentukan sikap, dan keterampilan.

Pengajuan proposal adalah hal yang harus dilakukan untuk melaksanakan kegiatan di Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI). Pengajuan saat ini menggunakan sistem online berbasis *google form* dimana kemahasiswaan akan mendapatkan data yang telah disajikan pada *google spreadsheet*. Kekurangan utama pada sistem tersebut yaitu:

- a) Format atau konten penulisan proposal atau laporan pengajuan seringkali mengalami kesalahan. Contohnya dalam form permintaan pembayaran uang muka.

- b) Tidak adanya rekap laporan sesuai kebutuhan yang diperlukan. Contohnya ketika diperlukan data kegiatan organisasi mahasiswa pada bulan maret maka harus melakukan pendataan secara manual.
- c) Data yang tidak terintegrasi. Contohnya ketika ada revisi proposal kegiatan maka harus mengunggah ulang file yang telah direvisi atau kasus lain adalah ketika pengajuan sertifikat untuk nama panitia yang diajukan tidak sesuai dengan panitia pada proposal kegiatan diawal pengajuan.

Berdasarkan permasalahan tersebut dibutuhkan Sistem Informasi Kegiatan Organisasi Mahasiswa UI SI berbasis website yang akan diselesaikan dengan metode *prototyping*. Metode *prototyping* yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan representasi dari sistem yang akan digunakan nantinya. Penggunaan metode *prototyping* agar kemahasiswaan sebagai pengguna dapat dengan mudah melihat dan mengevaluasi tampilan/alur dari sistem secara lebih cepat dan mudah.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah yang dapat didefinisikan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana mengimplementasikan metode *prototyping* untuk pembuatan sistem informasi kegiatan organisasi mahasiswa UI SI yang bertujuan mempermudah pengajuan kegiatan organisasi mahasiswa dan kemahasiswaan?
2. Bagaimana hasil pengujian sistem informasi kegiatan organisasi mahasiswa UI SI sesuai dengan kebutuhan kemahasiswaan UI SI?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan perumusan masalah yang disusun, penelitian ini memiliki tujuan untuk :

1. Mengembangkan sistem informasi kegiatan organisasi mahasiswa UI SI dengan metode *prototyping* untuk mempermudah mahasiswa dan kemahasiswaan.

2. Mengetahui hasil pengujian sistem informasi kegiatan organisasi mahasiswa UI SI sesuai dengan kebutuhan kemahasiswaan UI SI.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dibangun hanya dapat mencakup satu kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu ormawa.
2. Sistem belum tersinkronisasi dengan database mahasiswa UI SI.
3. Kegiatan dari himpunan belum termasuk dalam sistem ini.

#### **1.5 Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Mempermudah mahasiswa dalam pengajuan kegiatan dan melihat kegiatan organisasi yang telah disetujui oleh bagian kemahasiswaan.
2. Mempermudah bagian kemahasiswaan dalam pendataan dan integrasi kegiatan organisasi mahasiswa.